BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah RisTI dimulai pada tahun 1979 yang ditandai dengan berdirinya Pusat Pendidikan Penelitian dan Pengembangan Telekomunikasi (Pusdiklitbangtel). Sejalan dengan meningkatnya peran penelitian dan pengembangan serta kegiatan yang berfokus pada penelitian dan pengembangan, organisasi ini pada tahun 1985 memisahkan diri dengan menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Telekomunikasi (Puslitbangtel). Pada tahun 1990 fungsi perencanaan ditambahkan, sehingga unit ini berubah nama sesuai dengan fungsinya menjadi Pusat Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Pusrenlitbang).

Seiring dengan perkembangan Teknologi Telekomunikasi dan Informasi serta untuk menentukan arah yang jelas, pada tahun 1993 unit ini mulai melakukan pemutakhiran visi, strategi dan sumber daya yang strategis sebagai batu pijakan sehingga fungsi unit inipun kembali disesuaikan dengan mengambil fokus pada teknologi informasi dan berubah nama menjadi Pusat Perencanaan Teknologi Informasi (Pusrenbangti).

Pada tahun 1995, unit ini kembali mengalami restrukturisasi guna penyesuaian diri dengan kebutuhan dunia telekomunikasi dan antisipasi perkembangan di masa mendatang. Dan sejak itulah unit ini berubah nama menjadi Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI). Pada tahun yang sama sebagai

bagian dari pelaksanaan strategi, RisTI merenovasi lingkungan kerjanya dengan tujuan untuk mendapatkan suatu lingkungan kerja yang terbuka, transparan dan berteknologi tinggi. Secara parallel RisTI juga mulai merintis pengembangan *IT Based Office* dengan basis Intranet RisTINet.

RisTI kembali mencapai *milestone* monumental dengan melakukan *take off* pada tahun 1997 yang ditandai dengan diresmikannya sarana dan prasarana RisTI oleh Menparpostel bersamaan dengan diterimanya sertifikat UKAS / NAMAS oleh Rumah Uji RisTI serta diimplementasikannya secara utuh *IT Based Office*. Sejak saat itu RisTI mulai berbagai informasi dengan komunitas luar melalui program *RisTI Visit Year*. Perintisan program *Research Development Partner (RDP)* dengan mitra global juga dimulai sebagai antisipasi terhadap kebutuhan RisTI dimasa yang akan datang. Pada tahun ini pula produk RisTI mulai didaftarkan untuk pertama kalinya pada Direktorat Jendral HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual).

Pada tahun 2003, adanya penyelarasan organisasi Divisi RisTI menjadi Pusat Riset dan Pengembangan (R&D Center). Menimbang bahwa sebagai bentuk antisipasi terhadap perubahan tantangan lingkungan industri jasa Telekomunikasi Indonesia saat ini dan beberapa tahun ke depan, manajemen telah memperbaharui strategi korporasi TELKOM, antara lain dengan mengubah perlakuan terhadap pengelola jasa riset dan pengembangan teknologi informasi dari *stand-alone influence* (strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi kinerja unit bisnis) menjadi *linkage influence*(strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi interaksi antara unit bisnis yang berperan sebagai

penyedia jasa/supplier dengan unit-unit bisnis lain sebagai pengguna). Bahwa agar perubahan perlakuan dimaksud dapat terselenggara secara efektif dan efisien, dipandang perlu melakukan penataan kembali batasan bisnis (*business boundary*) serta bentuk organisasi dari Divisi Riset Teknologi Informasi (DivRisTI) menjadi Pusat Riset dan Pengembangan (R&D Center), yang pemberlakuannya ditetapkan dengan suatu Keputusan Direksi.

Pembentukan Pusat Riset dan Pengembangan (R&D Center) untuk selanjutnya disebut **TELKOM RisTI** dimaksudkan sebagai penyesuaian bentuk organisasi Divisi Riset Teknologi Informasi terhadap strategi perusahaan.

Tujuan pembentukan TELKOM RisTI adalah terbentuknya pusat pengelola riset teknologi perusahaan yang lebih kondusif di dalam mengoptimalkan dukungannya terhadap peningkatan kapabilitas perusahaan melalui pengembangan produk dan teknologi produksi berbasis jaringan dan teknologi informasi.

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT TELKOM Riset Teknologi Informasi (RisTI) bertempat di Jalan Geger Kalong Hilir No. 47 Bandung. Telepon (022) 4571190

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 25 Tahun 1991 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum Telekomunikasi (PERUMTEL) menjadikan

Perusahaan Persero (Persero), status PERUMTEL diubah menjadi PT TELKOM. Dan setelah Go Publik menjadi PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.



2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Dengan bergesernya Visi dan Misi Bisnis TELKOM menuju Bisnis INFOKOM yang berfokus pada lima bidang utama PMVIS, yaitu : Phone, Mobile, View, Internet, dan Service. RisTI sebagai institusi yang kompeten dalam penguasaan teknologi informasi, memposisikan dirinya sebagai motor penggerak dalam Bisnis INFOKOM tersebut.

Visi Telkom RisTI:

" To become a competent and repuable research, Development and inovation center with global competitiveness"

Misi Telkom RisTI:

- Mendukung tercapainya tujuan bisnis dan kebutuhan operasional TELKOM melalui kegiatan riset, pengembangan dan inovasi produk layanan yang terkait dengan garis perusahaan.
- Meningkatkan bisnis perusahaan melalui pendayagunaan sumber daya potensial hasil riset, pengembangan dan inovasi produk dan layanan untuk lingkungan internal dan eksternal.
- Melakukan peningkatan profesionalisme melalui pengembangan kompetensi, pemuktahiran dan pengembangan proses, sistem manajemen dan operasional.

2.5 Bidang Usaha Telkom RisTI

Bidang Usaha Telkom RisTI adalah pengembangan produk aplikasi dan layanan berbasis jaringan (network based services), pengembangan infrastruktur jaringan untuk semua unit bisnis telkom serta aktivtas riset lainnya yang dibutuhkan perusahaan yang meliputi:

1. Pengembangan Produk baru yang bersifat: inovasi baru, pengembangan, modifikasi, peningkatan utilisasi dan optimalisasi.
2. Evaluasi dan rekayasa ulang terhadap produk yang telah diluncurkan, dari sisi teknologi produk dan teknologi produksi.
3. Pengembangan infrastruktur jaringan dalam mendukung pengembangan produk, layanan dan bisnis perusahaan berbasis jaringan termasuk pelaksanaan assessment teknologi/jaringan dan pemilihan teknologi yang diperlukan.
4. Pelaksanaan *network review* untuk peningkatan aspek interoperabilitas, integritas, utilisasi, kualitas, keandalan dan keamanan jaringan.
5. Perencanaan Jaringan dalam bentuk master plan, *strategic level network planning* dan termasuk visi jaringan ke depan.
6. Jasa pengusahaan dan layanan RisTI *Solution* yang mencakup usaha yang berkaitan dengan *quality assurance*, solusi TI dan layanan sejenis lainnya untuk pelanggan eksternal; dan
7. Riset dan inovasi bidang teknologi produk dan produksi lainnya untuk mendukung kebutuhan riset TELKOM.

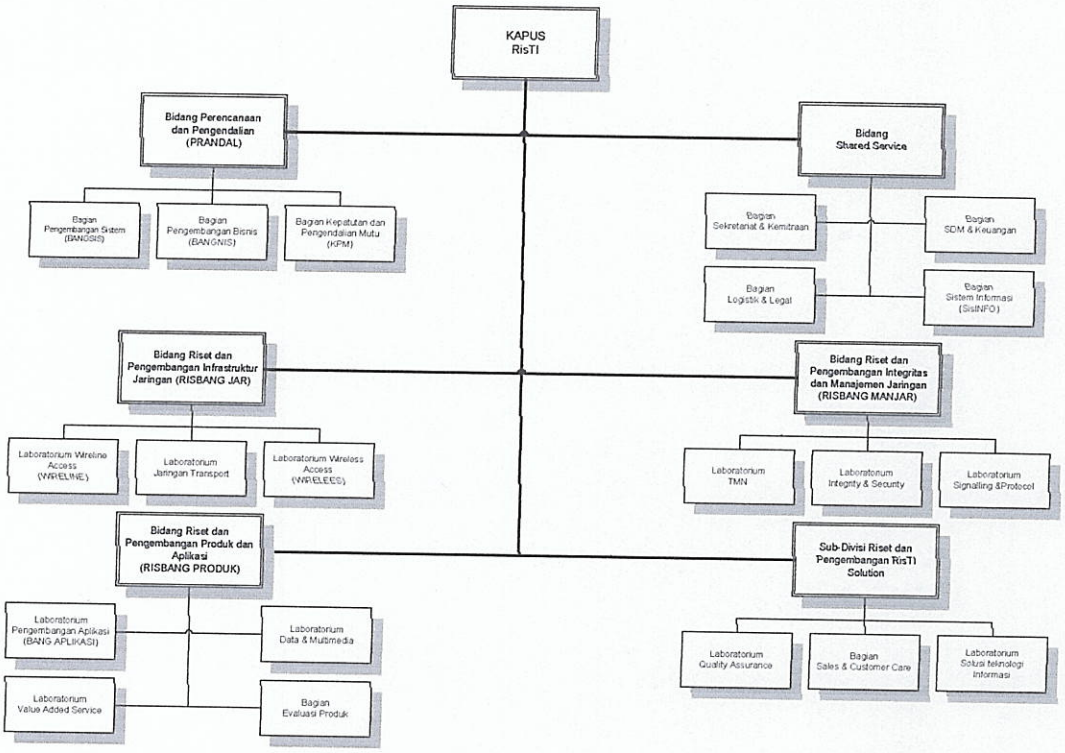
2.6 Bidang Pekerjaan Divisi / Departemen Tempat Kerja Praktek

Bidang Pekerjaan tempat Kerja Praktek ini pada bagian Bidang Perencanaan dan Pengendalian (PRANDAL), khususnya pada Bagian Pengembangan Sistem (BANGSIS) yang dipimpin oleh seorang Manajer.

Bagian ini mempunyai tanggung jawab, tugas, dan fungsi yaitu sebagai berikut:

1. Merancang dan melakukan penyempurnaan implementasi bagan organisasi dan proses bisnis, untuk mendukung pengelolaan mutu *TELKOMRisTI.*
2. Merumuskan dan meng-*update* pola/konsep penilaian kinerja untuk setiap bagian dan laboratorium.
3. Merancang dan melakukan penyempurnaan sistem basis-data korporasi untuk keperluan internal *TELKOMRisTI.*
4. membuat inovasi dan pengembangan aplikasi proses bisnis on-line termasuk sistem basis-data korporasi untuk keperluan internal TELKOMRisTI.
5. Mengkomunikasikan pola/konsep penilaian kinerja TELKOM RisTI serta menjabarkannya untuk setiap bagian dan laboratorium.
6. Mendukung pengukuran kinerja sistem dan proses setiap bagian dan laboratorium.

2.7 Struktur Organisasi TELKOM RisTI



Gambar 2.1 Diagram Struktur Organisasi TELKOM RisTI


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM